

ABSTRAK

Indonesia memiliki setidaknya 12 aksara nusantara yang memuat nilai luhur sejarah dan budaya bangsa Indonesia. Dewasa ini, aksara nusantara menunjukkan gejala kepunahan. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, menjadi tuntutan baru dalam upaya menjaga eksistensi aksara nusantara dan menghadirkannya di ruang digital dalam bentuk siber-fisik. Pengelola Nama Domain Internet Indonesia kemudian meluncurkan program Merajut Indonesia melalui Digitalisasi Aksara Nusantara (MIMDAN), sebuah gerakan untuk menggunakan aksara nusantara di perangkat dan *platform* digital sebagai respons terhadap globalisasi dan modernisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari pesan yang disampaikan dalam program MIMDAN terhadap minat untuk menggunakan aksara nusantara di ruang digital. Teori yang digunakan adalah teori *Elaboration Likelihood Model*, dengan variabel independen pesan sebagai rute *central* (X1) dan visualisasi pesan sebagai rute *peripheral* (X2). Penelitian ini melibatkan variabel moderator yaitu *personal involvement*. Sementara variabel dependen adalah minat penggunaan aksara nusantara di ruang digital. Jenis penelitian berupa kuantitatif eksplanatif dengan paradigma positivistik dan memakai metode *online survey*. Untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif, uji-t, regresi linier berganda, dan uji *Moderated Regression Analysis*. Temuan pokok dari penelitian ini adalah pesan program MIMDAN efektif secara signifikan berpengaruh positif pada minat *followers* akun Instagram @merajut_indonesia untuk menggunakan aksara nusantara di ruang digital dengan persentase 28,5%. Selain itu, *personal involvement* secara parsial terbukti memoderasi variabel X1 (pesan) tetapi tidak memoderasi variabel X2 (visualisasi pesan).

Kata Kunci: *Pesan, Visualisasi Pesan, Minat, Elaboration Likelihood Model, Aksara Nusantara*

ABSTRACT

Indonesia has at least 12 Nusantara scripts that carry the noble values of Indonesian history and culture. Nowadays, Nusantara scripts are showing signs of extinction. With the increasing use of digital technology, there is a new demand to preserve the existence of Nusantara scripts and introduce them into the digital space in a cyber-physical form. The Internet Domain Name Manager of Indonesia subsequently launched the "Merajut Indonesia melalui Digitalisasi Aksara Nusantara," abbreviated to "MIMDAN" (Unifying Indonesia through the Digitalization of Nusantara Scripts) program, a movement to incorporate Nusantara scripts into digital devices and platforms as a response to globalization and modernization. The goal of this research is to determine the effectiveness of the messages conveyed in the MIMDAN program in influencing interest in using Nusantara scripts in the digital space. The theory used in this study was the Elaboration Likelihood Model, with the independent variables being message as the central route (X1) and message visualization as the peripheral route (X2). This research involved a moderator variable, which was personal involvement. Meanwhile, the dependent variable was the interest in using Nusantara scripts in the digital space. The research type was quantitative explanatory, following the positivist paradigm and using an online survey method. To answer the research hypothesis, data analysis techniques such as descriptive statistics, t-tests, multiple linear regression, and Moderated Regression Analysis were used. The main findings of this research are that the MIMDAN program message significantly and positively influences the interest of followers of the Instagram account @merajut_indonesia to use Nusantara scripts in the digital space, with a percentage of 28.5%. Additionally, personal involvement partially moderates the X1 variable (message) but does not moderate the X2 variable (message visualization).

Keywords: *Message, Message Visualization, Interest, Elaboration Likelihood Model, Nusantara Scripts*